



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Liferdi

Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Abdul Basit

Jabatan : Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lembang, Februari 2016

Pihak Kedua,

Abdul Basit

Pihak Pertama,



Liferdi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	4 Teknologi
		Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya	- Teknologi
2.	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	3 Model
3.	Terdiseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna	5 Teknologi
		Jumlah teknologi komoditas lainnya yang terdiseminasi ke pengguna	- Teknologi
4.	Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan	Jumlah Produksi Benih Sumber	175 Ton
5.	Tersedianya Taman Sains Pertanian (TSP)	Jumlah Provinsi lokasi TSP	- Provinsi
6.	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Kabupaten lokasi TTP	2 Kabupaten
7.	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung desentralisasi rencana aksi (Decentralized Action Plan/DAP)	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	2 Rekomendasi
8.	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12 Bulan

Kegiatan	Anggaran
Kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Rp 32.659.610.000,-
1. Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	Rp 713.000.000,-
2. Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya	Rp 0,-
3. Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Rp 800.000.000,-
4. Jumlah teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna komoditas strategis	Rp 4.924.408.000,-
5. Jumlah teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna komoditas lainnya	Rp 0,-
6. Jumlah rekomendasi kebijakan	Rp 140.000.000,-
7. Jumlah Produksi Benih Sumber	Rp 3.592.913.000,-
8. Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian (gaji, operasional perkantoran, modal)	Rp 14.489.289.000,-
9. Jumlah TSP	Rp 0,-
10. Jumlah TTP	Rp 8.000.000.000,-

Lampiran Rincian Target Penetapan Kinerja Tahun 2016

Tabel 1. Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi

No	Jenis Teknologi	Jumlah Teknologi
1	Teknologi Spesifik Lokasi Padi	1
2	Teknologi Spesifik Lokasi Jagung	1
3	Teknologi Spesifik Lokasi Kedelai	2
4	Teknologi Spesifik Lokasi Cabai	-
5	Teknologi Spesifik Lokasi Bawang Merah	-
6	Teknologi Spesifik Lokasi Tebu	-
7	Teknologi Spesifik Lokasi Kakao	-
8	Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Swasembada Daging	-
9	Teknologi Plasma Nutfah Spesifik Lokasi (Mendukung Padi)	-
10	Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Komoditas Lainnya	-
Total		4

Tabel 2. Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri

No	Komoditas	Jumlah Model
1	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Pangan	1
2	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Hortikultura	1
3	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Perkebunan	-
4	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Peternakan	1
5	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Agroekosistem	-
6	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Spesifik lokasi	-
Total		3

Tabel 3. Jumlah teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna

No	Jenis Teknologi yang didiseminasikan	Jml Materi Diseminasi
1	Teknologi Tanaman Pangan	1
2	Teknologi Hortikultura	1
3	Teknologi Tanaman Perkebunan	-
4	Teknologi Peternakan	1
5	Diseminasi teknologi	2
6	Teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna mendukung komoditas lainnya	-
Total		5

Tabel 4. Jumlah Rekomendasi Kebijakan

No	Jenis Rekomendasi	Jumlah rekomendasi
1	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian Responsif dan Antisipatif	2
	Total	2

Tabel 5. Produksi Benih

Padi (ton)		Kedelai (ton)		Jagung (ton)	
FS	SS	FS	SS	FS	SS
130	0	45	0	0	0
Total	130	Total	45	Total	0

Tabel 6. Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian

No	Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian selama 12 bulan layanan.	Operasional Perkantoran Sakter BPTP Jawa Barat dan 1 KP Cipaku
----	--	--

Tabel 7. Taman Teknologi Pertanian (TTP)

No	Taman Teknologi Pertanian (TTP) TTP terdapat di 2 kabupaten yang berada di desa Cikandang, kecamatan Cikajang, kabupaten Garut dan kecamatan Sedong, kabupaten Cirebon	Jumlah TTP terdapat di 2 Kabupaten
----	---	------------------------------------

Bogor, Februari 2016

Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian,

Plt. Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat,

Abdul Basit



Liferdi